

PERATURAN CABOR BOLA BASKET



A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

- a. Tanggal : 14 s.d. 21 Oktober 2017
- b. Tempat pertandingan : GOR Tunas Bangsa

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika pertemuan Teknik Umum 12 Oktober 2017 di GOR Tunas Bangsa Makassar

B. KHUSUS

1. Peraturan Permainan

Peraturan permainan menggunakan/menerapkan peraturan FIBA/PERBASI Tahun 2014, peserta sudah dianggap sudah mengetahui.

2. Peserta

Ketentuan umum Panitia Besar Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) tentang peserta yang berlaku untuk seluruh peserta pertandingan Bolabasket yaitu :

- a. Warga Negara Republik Indonesia
- b. Untuk memenuhi keabsahan berpartisipasi dalam POMNas harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S-1) pada Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang terdaftar di Kemendikbud dan atau Kementerian Lembaga lainnya
- c. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan tidak dalam keadaan di skors atau dipecat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan fotokopi Ijazah terakhir, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS), dan Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan
- d. Tercatat sebagai satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga
- e. Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari PERBASI
- f. Adanya batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017
- g. Menyerahkan pas foto terbaru ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar
- h. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan diatas maka tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan
- i. Setiap regu peserta putra maupun putri, masing-masing terdiri 15 orang yaitu:
 - 1) 1 (satu) orang Manager tim
 - 2) 1 (satu) orang Pelatih
 - 3) 1 (satu) orang Asisten Pelatih
 - 4) 12 (duabelas) orang pemain
- j. Apabila ada regu yang menggunakan pemain tidak sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka regu tersebut dinyatakan diskualifikasi (Kalah karena penyimpangan), dan apabila regu tersebut menang pada saat bertanding, maka kemenagannya dianulir/digugurkan dan regu lawannya dianggap menang.

3. Sistem Pertandingan

Sistem pertandingan yang digunakan sebagai berikut :

- a. Sistem pertandingan yang digunakan setengah kompetisi dan pembagian pool (group) yang dilakukan dengan undian.
- b. Pertandingan terdiri dari babak penyisihan, perdelapan final, semi final dan final.
- c. Setiap tim pada pertandingan babak penyisihan akan bertanding dengan tim lainnya dalam satu pool masing-masing satu kali.
- d. Selesai penyisihan pool diadakan pertandingan peringkat
- e. Juara pool dan runner up pool dari setiap pool akan mengikuti babak semi final
- f. Babak Final untuk penentuan peringkat 1,2,3 dan 4.

4. Penentuan Peringkat

Penentuan peringkat (pemenang) pada setiapputaran mengikuti aturan FIBA dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Urutan peringkat ditentukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh setiap tim dari setiap pertandingan yang dimainkan.
- b. Perhitungan nilai kemenangan diperoleh dari :
 - 1) Menang mendapat nilai 2 (dua).
 - 2) Kalah mendapat nilai 1 (satu).
 - 3) Kalah karena diskualifikasi atau WO nilai 0 (nol).
- c. Tim yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati peringkat pertama, dan seterusnya



- d. Apabila pada akhir babak penyisihan ada 2 (dua) regu yang memperoleh nilai sama, maka kemenangan diberikan kepada regu yang memenangkan pada waktu mereka berhadapan/ bertanding (Head to head).
 - e. Apabila pada akhir pertandingan ada lebih dari 2 (dua) tim yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan peringkat dihitung berdasarkan goal rata-rata dari tim yang memiliki nilai yang sama dengan cara penghitungan jumlah memasukkan dibagi jumlah kemasukan.
 - f. Apabila ini masih sama, maka penentuan peringkat dilihat dari goal rata-rata dari semua regu yang ada dalam pool tersebut.
 - g. Apabila terdapat 3 (tiga) regu yang mempunyai nilai sama, maka perhitungan peringkatnya adalah dilihat dari goal rata-rata (goal average) dari hasil pertemuan 3 (tiga) regu yang mempunyai nilai yang sama, yaitu jumlah goal memasukkan dengan jumlah kemasukan.
- 5. Drawing**
- a. Juara POMNAS XIV Tahun 2015 di ACEH dan tuan rumah POMNAS XV 2017 diberikan keistimewaan untuk memilih pool setelah terisi 50 % pada saat pengundian.
 - b. Komposisi Pool ditentukan pada saat dilakukan Drawing disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir
- 6. Technical Delegate**
- Technical delegate ditunjuk langsung oleh PP PERBASI atas usulan Pengprov PERBASI Sulawesi Selatan yang secara umum bertugas untuk membantu panitia pertandingan dan panitia pelaksana cabang olahraga untuk kelancaran, ketertiban dan kesuksesan pelaksanaan POMNAS XV - 2017 Sulsel.
- 7. Wasit**
- Wasit yang memimp[in pertandingan pada POMNAS XV Tahun 2017 di Sulawesi Selatan adalah wasit nasional yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan keputusan PP PERBASI.
- a. Wasit yang berhak memimpin pertandingan pada setiap pertandingan harus mempunyai minimal lisensi B2.
 - b. Penyusunan jadwal/tugas wasit untuk memimpin pertandingan diatur oleh koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.
 - c. Wasit yang memimpin pertandingan mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana yang diatur dalam peraturan permainan bolabasket FIBA/Perbasi tahun 2014.
 - d. Apabila wasit yang ditunjuk untuk memimpin pertandingan tidak hadir atau tiba-tiba berhalangan, maka dilakukan tindakan sebagai berikut :
 - Apabila salah seorang wasit yang berhalangan, diganti oleh wasit cadangan.
 - Apabila kedua-duanya berhalangan, maka penun-jukan wasit diserahkan kepada kebijaksanaan koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.
- 8. Pengawas Pertandingan.**
- a. Pengawas pertandingan adalah pejabat yang ditunjuk oleh PP PERBASI atas usulan Pengprov PERBASI Sulawesi Selatan atas dasar menguasai pengetahuan teknis dan memahami peraturan permainan dan peraturan pertandingan.
 - b. Pengawas pertandingan bertugas untuk membantu di bidang teknis yang berkedudukan sederajat dengan pimpinan panitia pelaksana (panpel) dan bertanggungjawab penuh atas kelancaran dan ketertiban jalannya pertandingan.
 - c. Kewajiban pengawas pertandingan:
 - 1) Meneliti identitas dan data pribadi pemain setiap tim.
 - 2) Memberi peringatan kepada pimpinan regu yang akan bertanding, apabila ada pemain yang tidak memenuhi syarat.
 - 3) Mengadakan pemeriksaan keadaan lapangan dan perlengkapan peralatan pertandingan.
 - 4) Mengatur ketertiban dalam arena lapangan pertandingan sesuai dengan tanggung jawabnya menjelang dan selama pertandingan berlangsung agar pertandingan berjalan dengan lancar dan tertib.
 - 5) Mengadakan koordinasi dengan pimpinan panitia pelaksana tentang penugasan petugas meja dan wasit.
 - 6) Mengadakan pemeriksaan terhadap 12 (dua belas) orang pemain, apakah sesuai dengan daftar yang telah disediakan dalam technical meeting.
 - 7) Mencatat semua peristiwa yang penting sebagai laporan.
 - 8) Menyelesaikan berbagai persoalan teknis yang disebabkan karena sesuatu hal terpaksa wasit menghentikan pertandingan.
 - 9) Menangani dan menyelesaikan pengaduan dan atau protes dari pimpinan/ manager tim yang bertanding yang tidak dapat diselesaikan oleh wasit dan pemimpin panitia pelaksana. Dalam hubungan ini pengawas pertandingan harus menyusun bukti-bukti peristiwa terjadinya keributan atau kejadian lainnya "Force Mayor" yang memimpin pertandingan.
 - 10) Memberi penilaian terhadap wasit yang memimpin pertandingan.
 - 11) Meneliti hasil pertandingan panitia pelaksana dan menandatangani keabsahan laporan tersebut.



9. Dewan Hakim

- a. Dewan hakim dibentuk, terdiri dari 4 (empat) yaitu PP.PERBASI Indonesia sebagai ketua dewan hakim, Technical delegate, ketua panitia, pengawas pertandingan. Apabila ketua berhalangan, maka salah seorang anggota ditunjuk sebagai ketua berdasarkan musyawarah dan kesepakatan antar anggota panitia hakim.
- b. Anggota yang berkepentingan dalam suatu persoalan yang dibicarakan, tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam perundingan atau pemungutan suara, bilamana persoalan tersebut sedang dibahas.
- c. Menangani dan menyelesaikan pengaduan dari regu peserta melalui pengawas pertandingan. Pengaduan secara tertulis harus disampaikan kepada pengawas pertandingan dalam waktu 30 menit setelah pertandingan berakhir.
- d. Dewan Hakim akan bersidang dalam waktu sesingkat mungkin, lazimnya dalam waktu 24 jam terhitung dalam waktu pertandingan yang terkait terakhir.
- e. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

10. Pelatih dan Asisten Pelatih

Pelatih dan Asisten Pelatih pendamping tim pada POMNAS XV 2017, minimal berlisensi B.

11. Seragam Pertandingan

- a. Setiap regu wajib memakai kostum seragam yang bernomor 4 s.d. 15.
- b. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong berlengan (t-shirt) di bawah atau dibalik kostum kecuali warna kaos yang sama
- c. Tidak diperkenankan memakai celana panjang penyerap keringat dibawah atau dibalik celana kostum, kecuali penyerap keringat tersebut sama dengan warna kostum
- d. Kaos oblong berlengan (t-shirt) dan celana penyerap seperti ketentuan pada huruf b dan c diatas tidak boleh tampak lebih panjang dari kaos atau celana kostum.
- e. Pelanggaran terhadap ketentuan seragam pertandingan, oleh wasit dikenakan sanksi Technical Foul.
- f. Bagi atlet yang mengenakan jilbab, seragamnya disamakan dengan tim.
- g. Kaos seragam pertandingan harus dimasukkan kedalam celana.
- h. Setiap regu wajib menyediakan kostum sebanyak 2 (dua) pasang serta yang terdiri dari warna terang dan warna gelap.
- i. Kaos seragam pertandingan wajib mencantumkan nama pemain dibagian belakang.

12. Tata Tertib di Lapangan

- a. Jumlah maksimal official dan atlet yang duduk di bangku cadangan atau berada di arena lapangan yaitu 3 (tiga) orang official dan 12 (dua belas) orang atlet.
- b. Semua official yang duduk di bangku cadangan harus menggunakan sepatu dan memakai baju/kaos yang berkerah.
- c. Dilarang merokok di bangku cadangan.
- d. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi Technical Foul (kecuali huruf a ada pemberitahuan bila menambah official dengan ketentuan bertambah maksimal 2 orang)

13. Gangguan

Apabila terjadi gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan, maka penyelesaikan gangguan tersebut ditunggu sampai 30 (tiga puluh) menit. Jika setelah 30 menit gangguan tersebut tidak dapat diatasi, maka ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila gangguan terjadi pada quarter ke I (satu), maka pertandingan akan diulang kembali.
- b. Apabila gangguan terjadi pada quarter ke II (dua) sampai pada quarter ke III (tiga), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan sisa waktu yang masih tersedia dan skor tetap.
- c. Apabila gangguan terjadi pada quarter ke IV (empat), maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah.
- d. Apabila gangguan terjadi pada saat jeda antar quarter, maka pertandingan akan dilanjutkan sampai batas waktu 24 jam.

Apabila gangguan terjadi pada babak tambahan, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah. Bila terjadi skor sama, maka pertandingan babak tambahan akan diulang seluruhnya dan skor diteruskan.

14. Sanksi Umum

- a. Apabila dalam pelaksanaan POMNAS XV 2017 Sulawesi Selatan ditemukan adanya perbuatan pengaturan hasil pertandingan, akan dikenakan sanksi berupa diskualifikasi baik atlet maupun kontingen yang bersangkutan.
- b. Apabila terdapat kontingen yang menggunakan atlet yang berasal dari Provinsi lain, maka cabang olahraga dari kontingen tersebut dinyatakan diskualifikasi dan tidak dipertandingkan pada POMNAS berikutnya.
- c. Bagi atlet yang dinyatakan diskualifikasi dari POMNAS XV 2017 Sulawesi selatan dan telah memperoleh medali, maka medali yang telah diperoleh tersebut dinyatakan batal.

15. Sanksi Terhadap Regu yang Tidak Hadir

- a. Regu yang tidak hadir ketempat pertandingan yang sudah ditentukan tanpa memberikan alasan yang dapat diterima oleh pengawas pertandingan, maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan.



- b. Jika tindakan seperti yang ditentukan pada huruf (a) diatas dilakukan oleh regu bersangkutan sampai 2 (dua) kali, maka terhadap regu tersebut dikenakan sanksi hukuman "diskualifikasi".
- c. Dalam keadaan seperti ditentukan pada huruf (b) diatas dan regu memundurkan diri pada saat pertandingan pada saat kompetisi belum berakhir, maka perhitungan angka yang diperoleh lawannya dianggap tidak ada (dibatalkan).
- d. Bila suatu regu pada saat jam pertandingan dimulai belum hadir akan ditunggu sampai 15 (lima belas) menit dari jam pertandingan, dan apabila telah habis masa tunggu selesai dan belum hadir, maka regu tersebut dianggap mengundurkan diri.

16. Pengaduan dan Protes

- a. Hal-hal yang menjadi ketetapan/keputusan pada per-temuan pertemuan teknik tidak dapat diprotes.
- b. Protes bagi official kontingen atas hanya yang berkaitan dengan hasil pertandingan / perlombaan.
- c. Mekanisme protes terlebih dahulu diajukan secara tertulis pada tingkat panitia pelaksana kemudian dapat diteruskan (banding) ke tingkat Dewan Hakim.
- d. Setiap usulan protes ketingkat panitia pelaksana dibebankan biaya protes sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali.
- e. Bagi official kontingen yang akan melakukan protes lanjut (banding) ke Dewan Hakim dibebankan biaya protes sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali.
- f. Hasil Keputusan Dewan Hakim (tingkat banding) adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.

17. Sanksi Terhadap Pembuat Onar dan Pemogokan

- a. Sanksi terhadap pembuat onar dan pemogokan :
 - 1) Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan Pengawas Pertandingan ada pemain atau official membuat onar atau keributan, maka terhadap regu dari pemain/official tersebut dikenakan sanksi berupa "diskualifikasi".
 - 2) Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan karna suatu pemogokan :
 - a) Apabila karena sesuatu sebab, sehingga pertandingan berhenti, wasit akan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada kapten regu yang sedang bertanding. Jika waktu 5 (lima) menit tersebut telah dilalui dan regu yang dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah "diskualifikasi".
 - b) Apabila ada wasit yang melakukan pemogokan, maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh pengawas pertandingan dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama PERBASI. Untuk kelancaran pertandingan Pengawas Pertandingan berhak menunjuk wasit pengganti atas usulan koordinator wasit.
- b. Sanksi terhadap pelaku pemukulan, penganiayaan, perkelahian dan pemogokan :
 - 1) Seorang atlit/official yang melakukan pemukulan atau penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau pada wasit yang memimpin pertandingan, maka wasit akan mengeluarkan atlit/official tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan POMNAS XV Tahun 2017 dan dikenakan denda Rp. 3.000.000 (Tiga juta rupiah).
 - 2) Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar atlit kedua regu, maka terhadap kedua atlit yang pertama sebagai sumber penyebabnya dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua atlit tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan POMNAS XV Tahun 2017 dan masing-masing atlit tersebut dikenakan denda sebesar Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)
 - 3) Apabila official melakukan penganiayaan, maka official tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi official regu selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan POMNAS XV Tahun 2017 dan dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
 - 4) Apabila salah satu team/regu menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian pada poin 1,2, dan 3 diatas, maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan didiskualifikasi dan sesuai aturan.
 - 5) Setiap tim tidak dapat meninggalkan pertandingan dan apabila tim tersebut tidak melanjutkan pertandingan dianggap kalah WO dan akan dikenakan sanksi tidak dapat ikut POMNAS berikutnya.

18. Jadwal Latihan (Pemakaian Lapangan)

- a. Kedua regu peserta akan diberikan kesempatan untuk melakukan latihan di lapangan pertandingan yang akan ditentukan kemudian oleh panitia pelaksana.
- b. Bola latihan (worning up) disediakan sendiri oleh tim yang bersangkutan sedangkan bola pertandingan disediakan oleh panitia.

19. Penutup

- a. Jadwal pertandingan akan disesuaikan dengan jumlah peserta.
- b. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan khusus pertandingan, akan diatur pada saat Technical Meeting yang dipimpin oleh Technical Delegate.
- c. Peraturan khusus pertandingan kejuaraan bola basket POMNAS XV Tahun 2017 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan POMNAS XV - 2017.

